

Nama: Nissa Fadila

NPM: 2217011169

Mata Kuliah: Pendidikan Pancasila

1. Kasus penolakan jenazah korban Covid-19 di Jawa Tengah, terutama yang menimpa seorang perawat, adalah tindakan yang sangat memprihatinkan dan bertentangan dengan nilai-nilai kemanusiaan yang diusung oleh Pancasila, khususnya sila kedua, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Penolakan ini menunjukkan kurangnya rasa empati dan penghormatan terhadap sesama, terlebih lagi terhadap tenaga kesehatan yang berjuang di garis depan melawan pandemi. Sila kedua Pancasila mengajarkan kita untuk menghargai dan menghormati sesama manusia, baik yang hidup maupun yang telah meninggal. Oleh karena itu, tindakan penolakan ini bertentangan dengan nilai-nilai kemanusiaan dan tidak sejalan dengan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar negara.

2. Sebagai mahasiswa, saran yang dapat diberikan adalah pentingnya meningkatkan edukasi dan sosialisasi mengenai protokol pemakaman korban Covid-19. Pemerintah, bersama dengan lembaga pendidikan dan media, harus terus mengedukasi masyarakat mengenai keamanan pemakaman korban Covid-19, sehingga mengurangi ketakutan yang tidak berdasar. Selain itu, pendidikan karakter di semua jenjang pendidikan perlu diperkuat untuk menanamkan nilai-nilai kemanusiaan, gotong royong, dan empati terhadap sesama. Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial, seperti program pengabdian masyarakat, yang berfokus pada penguatan rasa solidaritas dan penghargaan terhadap tenaga kesehatan.

3. Ya, penolakan jenazah korban Covid-19 jelas merupakan pelanggaran terhadap sila kedua Pancasila, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Meskipun jenazah sudah tidak bernyawa, manusia tetap memiliki hak untuk dimakamkan dengan layak. Sila kedua Pancasila menekankan bahwa setiap individu harus diperlakukan secara adil dan manusiawi. Penolakan ini tidak hanya menimbulkan stigma terhadap korban, tetapi juga menunjukkan ketidakpedulian terhadap prinsip kemanusiaan. Terlepas dari keadaan meninggalnya, jenazah tetap berhak mendapatkan penghormatan terakhir, dan tindakan penolakan ini menyalahi nilai-nilai dasar tersebut.